



Volume 12 Nomor 10 Tahun 2023 Halaman 2566 - 2576

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v12i10.69616

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI GOSONG DI DESA SUNGAI RAYA KECAMATAN SUNGAI RAYA KEPULAUAN

Dody Gunawan, Nuraini Asriati, Ludovicus Manditya Hari Christanto
Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Tanjungpura

Article Info

Article history:

Received : 07 Agustus 2023

Revisid : 26 September 2023

Accepted : 06 Oktober 2023

Keywords:

Existing, Potential and Problems, and Tourism Development Strategy

ABSTRACT

Gosong Beach tourist destination in Sungai Raya Village are in the The research aims to determine the existing conditions, potential and problems as well as strategies for developing the Gosong Beach tourist destination. descriptive type with qualitative research form Sources of research on the Gosong Beach tourist destination are documents, archives and other notes. Observation and interview data collection techniques. The results of this research are 1) The existing condition of the Gosong Beach tourist destination in terms of the availability of tourist facilities is very inadequate, such as road access, direction signs, toilets, rubbish bins, entrance counters, security, places of worship, parking areas. 2) The Gosong Beach tourist destination offers a variety of panoramic beauty. 3) Development Strategy for the Gosong Beach Tourism Destination in Sungai Raya Village. It is necessary to add and develop facilities and infrastructure, increase promotion and improve human resources. 4) The first development direction, namely the SO strategy, is to utilize natural and cultural potential to become an attractive tourist attraction. ST's strategy is to create attractions/shows from existing potential, such as creating landmarks that can become the characteristic of the beach.

Copyright © 2023 Dody Gunawan, Nuraini Asriati, Ludovicus Manditya Hari Christanto

✉ Corresponding Author:

Dody Gunawan

Universitas Tanjungpura, Jalan Prof. H. Nawawi, Pontianak

Email: dodygunawan89@gmail.com

PENDAHULUAN

Pariwisata mempunyai dampak pada sektor ekonomi, sosial, dan budaya. Pada sektor ekonomi, dengan adanya kegiatan pariwisata akan menambah sumber devisa, pajak, dan retribusi atau tiket masuk. Dengan adanya pariwisata juga akan menimbulkan usaha-usaha ekonomi yang saling menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Syahriar & Darwanto, 2015). Pada sektor sosial, kegiatan pariwisata akan banyak menyerap tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor usaha yang langsung maupun yang tidak langsung berkaitan dengan kepariwisataan, sehingga akan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan sektor budaya, pariwisata merupakan sarana untuk memperkenalkan alam dan kebudayaan daerah tujuan wisata (Girsang, 2017).

Pengembangan sektor pariwisata dapat menjadi kebijakan prioritas yang dapat ditempuh pada masa yang akan datang guna menggerakkan perekonomian nasional dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengembangan kepariwisataan dinilai penting karena pariwisata memiliki keterkaitan dengan sektor-sektor lain seperti sektor pertanian, jasa, perdagangan, dan sektor transportasi. Pengembangan pariwisata secara optimal akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah (Saputro, Marom & Maesaroh 2014).

Salah satu daerah yang sedang mendorong kegiatan kepariwisataan merupakan Provinsi Kalimantan Barat. Program promosi kepariwisataan ini telah dibentuk dengan tujuan untuk memajukan kepariwisataan Provinsi Kalimantan Barat. Melalui program ini semua sektor yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata dibenahi agar jumlah wisatawan di Provinsi Kalimantan Barat meningkat, seperti perbaikan kualitas layanan akomodasi, mempromosikan kegiatan kuliner daerah dan peningkatan kualitas destinasi wisata (Giri, 2018).

Provinsi Kalimantan Barat memiliki berbagai banyak wisata alam yang menarik salah satu tempat yang mempunyai banyak potensi wisata untuk dikunjungi ialah Kabupaten Bengkayang. Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Barat yang dihuni penduduk dengan berbagai latar belakang suku dan agama, mayoritas penduduk Kabupaten Bengkayang merupakan suku dayak. Namun, tidak hanya kaya akan budaya, Kabupaten Bengkayang juga berbatasan langsung dengan serawak, Malaysia. Ada beberapa tempat wisata di Kabupaten Bengkayang yang wajib dikunjungi diantaranya Pantai Gosong, Pantai Samudera Indah, Pulau Randayan, Bukit jamur, Air Terjun Riam Merasap, Miniland Batu Payung, Goa Romo, Hutan Adat, Air Terjun Riam Berawan, Pulau Lemukutan dan Riam Madi.

Dari sekian potensi wisata yang ada di Kecamatan Bengkayang, masih terdapat beberapa wisata yang belum terkelola dengan baik dan kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah untuk dikembangkan. Salah satu destinasi wisata tersebut merupakan Pantai Gosong. Pantai Gosong merupakan wisata pantai yang dapat menjadi alternatif bagi warga, disamping itu Pantai Gosong berada di Desa Sungai Raya, Kecamatan Sungai Raya. Tempat ini belum menjadi daerah tujuan wisata yang dikelola secara maksimal, baik oleh pemerintah ataupun masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan masih minimnya fasilitas-fasilitas yang tersedia. Namun demikian sudah banyak pengunjung yang datang ke Pantai Gosong.

Pantai Gosong ini sudah dikelola oleh pemerintah dan destinasi wisata tersebut masih dikelola oleh masyarakat setempat. Dahulu wisata Pantai Gosong ini pernah mengalami kebakaran hingga mengubah hutan di sekitarnya menjadi tumpukan arang. Bisa dikatakan penamaan Pantai Gosong berakar pada peristiwa itu. Namun sekarang tempat wisata yang khas ini menawarkan keindahan pasir putih dengan rimbunan pohon kelapa di sepanjang bibir pantai, maka dari itu Pantai ini sangat cocok bagi wisatawan yang suka berpetualang. Pantai ini masih

sangat alami dan sangat jarang terlihat sampah di sekitar pantai ini. di sepanjang pesisir pantai, banyaknya pohon kelapa yang rindang sehingga sangat cocok buat wisatawan yang ingin menenangkan pikiran. Apabila air laut sedang surut, wisatawan bisa berjalan menyusuri pesisir pantai ke Pulau Semesa yang berada tidak jauh dari Pantai Gosong.

Keindahan alam Pantai Gosong telah diakui sebagai salah satu kekuatan utama kepariwisataan terdapat di desa Sungai Raya kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. Keunikan pantainya sebagai salah satu destinasi yang berkemampuan untuk mengerakkan minat wisatawan untuk melakukan kunjungan ke Pantai Gosong. Akan tetapi, Pantai Gosong dalam pengelolaan terhadap pantai ini masih terkesan minim seperti sarana dan prasarana yang masih kurang maksimal.

Oleh karena itu, sebelum mengembangkan suatu potensi wisata menjadi daerah tujuan wisata terlebih dahulu dilakukan melalui penilaian potensi internal dan eksternal yang mana nantinya potensi tersebut akan dianalisis menggunakan analisis SWOT sebagai salah satu langkah awal upaya-upaya pemenuhan komponen-komponen pariwisata. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi internal pantai dan eksternal dari pantai tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk arah pengembangan pantai tersebut.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian ini menggunakan teori geografi Teori konvensional. Teori konvensional teori ini menganggap bahwa pariwisata dipengaruhi oleh faktor geografis seperti keindahan alam, lokasi strategis, iklim, dan budaya. Sudut pandang ini menekankan pada kepentingan mendukung pengembangan dan pemasaran pariwisata berdasarkan faktor-faktor geografis yang menarik (Effendi, 2020).

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti akan mendeskripsikan keadaan atau kegiatan yang ada dilapangan melalui ucapan atau perilaku destinasi wisata yang dapat diamati melalui aspek- aspek geografi dalam membangun kondisi eksisting, potensi dan permasalahan dan strategi pengembangan di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih penarikan sampel dengan teknik *snowball sampling*. Teknik ini dapat diartikan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Peneliti memilih *snowball sampling* karena dalam penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja tetapi karena data yang didapat dirasa belum lengkap maka peneliti mencari orang lain yang untuk melengkapi data tersebut. Sehingga sampel yang digunakan peneliti pada *snowball sampling* ini berjumlah 4 orang Narasumber.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan 3 teknik yaitu berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti dilakukan secara nonpartisipatif dengan kata lain peneliti hanya berperan sebagai pengamat kegiatan, tidak ikut serta dalam kegiatan. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data primer dengan cara mewawancarai sumber-sumber data dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Data-data yang ingin didapatkan berkaitan dengan strategi pengembangan destinasi wisata pantai gosong dan dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah gambar atau foto-foto tentang bagaimana kondisi eksisting, potensi dan permasalahan serta strategi pengembangan destinasi wisata Pantai Gosong di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdapat 3 teknik analisis data, yaitu teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2014).

Data yang didapatkan dalam penelitian ini disajikan dengan menggambarkan atau menjabarkan hasil data dalam wawancara dengan narasumber terkait dengan strategi pengembangan destinasi wisata pantai gosong di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. Selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi secara terus menerus sepanjang kegiatan penelitian berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan pada kegiatan sosial ekonomi masyarakat strategi pengembangan destinasi wisata pantai gosong dapat diketahui bagaimana persebaran masyarakat yang memiliki mata pencaharian berdasarkan kondisi eksisting, potensi dan permasalahan serta strategi pengembangan pada peta berikut.

Pantai Gosong adalah salah satu pantai yang ada di Provinsi Kalimantan Barat, tepatnya di Desa Sungai Raya, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Bengkayang. Pantai Gosong memiliki pasir berwarna putih dengan tekstur halus dan gelombang laut yang relatif kecil. wilayah Pantai Gosong yang dekat dengan muara sungai membuat air laut destinasi wisata menjadi keruh dan berwarna abu pekat. Meskipun tidak memungkinkan bagi wisatawan untuk berenang, pengunjung dapat menyaksikan keindahan pemandangan pantai serta perkebunan kelapa yang sangat luas di pantai ini. Pohon-pohon kelapa di kawasan ini tumbuh cukup lebat sehingga memberikan kesan indah. Tepat di depan mata memandang terdapat dua pulau kecil yang terlihat berdiri kokoh yakni Pulau Semesak dan Pulau Tempurung. Keberadaan pondok-pondok di sekitar pantai, juga perahu-perahu nelayan penduduk setempat serta keberadaan rumah-rumah warga menghadirkan suasana perkampungan nelayan yang tenang dan damai.

Disisi barat pantai terdapat bukit batu-batuan dimana tingginya kurang lebih 30 meter yang dinamakan Bukit Bunga. Pengunjung dapat menaiki bukit ini untuk mendapatkan penglihatan pemandangan Pantai Gosong yang lebih indah dari atas ketinggian. Disebelah sisi Bukit Bunga terdapat tebing dengan nama yang sama yakni Tebing Bunga. Tebing batu ini sangat sering menjadi tempat memanjat oleh para pecinta alam di sekitar pantai barat Kalimantan Barat. Apabila ingin berjalan-jalan melewati bukit batu-batuan ini, maka melewati di sebuah pulau yang bernama Pulau Kera. Bagi pengunjung yang hobi menjelajah dapat menyalurkan hobi dengan melakukan *treking* di perbukitan dan pulau-pulau kecil yang ada di sekitar Pantai Gosong ini. Kondisi eksisting Pantai Gosong disajikan pada Gambar 1, sebagai berikut:



Gambar 1. Kondisi Eksisting Pantai Gosong

Pantai Gosong mempunyai tanaman. Tanaman tersebut berfungsi sebagai sebagai pelindung ekosistem darat dari terpaan angin dan badai sekaligus sebagai pengendali erosi pasir pantai. Tanaman yang terdapat di Pantai Gosong Mangrove dan Pohon Kelapa. Tanaman tersebut memiliki beberapa fungsi ataupun manfaat tersendiri bagi masyarakat disekitar, seperti contoh dengan adanya pohon kelapa menjadikan kawasan pantai menjadi sejuk dan rindang.



Gambar 2. Tanaman Mangrove dan Pohon Kelapa

Dari wawancara ini juga didapatkan informasi berapa banyak tenaga kerja yang diperlukan selama masa produksi. Bagaimana tahapan yang dilakukan oleh pengerajin gula merah selama masa proses produksi gula merah. Dimana proses produksi tersebut dilakukan sehingga dapat diketahui berapa pendapatan para pengerajin gula merah tergantung pada berapa banyak kelapa yang disadap dan hasil air nira kelapa yang didapatkan oleh para pengrajin. Hasil produksi gula merah ini kemudian dijual atau diambil oleh pengepul dengan harga pasar yang berlaku pada saat ini.

Kemudian pendapatan ini juga dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran yang diperlukan selama masa proses produksi. Sehingga pendapatan ini dapat diketahui apakah dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka atau tidak.

Loket masuk merupakan tempat yang bertanggung jawab dalam penyediaan dan penjualan tiket masuk ke suatu destinasi wisata. Berdasarkan hasil observasi di kawasan wisata pantai Gosong belum tersedia loket masuk yang resmi, namun pengelola menyediakan tempat untuk tiket masuk ke kawasan pantai Gosong dengan tarif tiket roda dua Rp. 5.000 sedangkan mini bus dan bus Rp. 10.000.



Gambar 3. Kondisi Loket Masuk dan Tarif Tiket

Area destinasi wisata Pantai Gosong sudah terdapat tempat parkir yang cukup luas di titik. Area parkir tersebut dikelola langsung oleh masyarakat setempat. Biaya atau tarif parkir untuk roda dua adalah Rp 5.000, untuk roda empat adalah Rp 10.000, dan untuk bus/ micro bus adalah Rp 15.000. Area parkir ini belum memiliki bangunan atau atap yang dimana juga terdapat pohon kelapa yang suatu waktu dapat membahayakan bagi kendaraan wisatawan, selain itu juga ketika musim hujan di area parkir tersebut menyebabkan terjadinya genangan air dan licin, sehingga mengurangi kenyamanan wisatawan.



Gambar 4. Kondisi Tempat Parkir Pantai Gosong

Tempat makan atau warung merupakan fasilitas yang menyediakan atau menyajikan hidangan makanan atau minuman kepada orang atau masyarakat. Untuk tempat makan atau warung di daerah wisata menyajikan makanan atau minuman khas daerah tersebut kepada wisatawan, sehingga dapat menjadikan sebuah media pengenalan atau promosi bagi daerah tersebut. Berdasarkan hasil observasi di kawasan wisata Pantai Gosong belum ada tempat makan yang memang dikhususkan untuk wisatawan, namun di kawasan tersebut terdapat 8 unit warung yang menyediakan makanan dan minuman.



Gambar 5. Kondisi Tempat Makan Atau Warung

Toilet atau ruang ganti merupakan suatu ruangan yang digunakan sebagai tempat mandi, buang air kecil, buang air besar, tempat ganti. Berdasarkan hasil observasi di kawasan wisata Pantai Gosong toilet atau ruang ganti sudah ada namun kurang adanya perawatan terhadap fasilitas tersebut. Toilet atau ruang ganti di kawasan tersebut belum ada yang dari pemerintah dan juga toilet yang ada di kawasan wisata tersebut dikelola oleh setiap pemilik warung dengan tarif Rp 2.000 untuk buang air kecil, Rp 3.000 untuk buang air besar, dan Rp 5.000 untuk bilas atau mandi. Toilet atau ruang ganti di kawasan Pantai Gosong belum sepenuhnya menyediakan fasilitas yang mendukung adanya ketersediaan toilet atau ruang ganti tersebut.

Toilet atau ruang ganti merupakan suatu ruangan yang digunakan sebagai tempat mandi, buang air kecil, buang air besar, tempat ganti. Berdasarkan hasil observasi dikawasan wisata Pantai Gosong toilet atau ruang ganti sudah ada namun kurang adanya perawatan terhadap fasilitas tersebut. Toilet atau ruang ganti dikawasan tersebut belum ada yang dari pemerintah dan juga toilet yang ada di kawasan wisata tersebut dikelola oleh setiap pemilik warung dengan tarif Rp 2.000 untuk buang air kecil, Rp 3.000 untuk buang air besar, dan Rp 5.000 untuk bilas atau mandi. Toilet atau ruang ganti dikawasan Pantai Gosong belum sepenuhnya menyediakan fasilitas yang mendukung adanya ketersediaan toilet atau ruang ganti tersebut.



Gambar 6. Kondisi Toilet Atau Ruang Ganti

Gazebo adalah bangunan *outdoor* yang di buat permanen atau bongkar pasang yang biasanya berada pada wilayah beraktivitas santai, seperti area taman, pantai, atau area yang menghadap pemandangan yang indah. Berdasarkan hasil observasi dikawasan wisata Pantai Gosong gazebo sudah tersedia namun masih banyak yang tidak terawat dengan baik. Jumlah gazebo yang tersedia dilokasi adalah sebanyak 10 unit.



Gambar 7. Kondisi Tempat Duduk Pantai Gosong

Penerangan atau Lampu digunakan sebagai penerangan jalan maupun sebagai penerangandi suatu kawasan. Khususnya didaerah kawasan wisata biasanya lampu menjadi suatu komponen untuk memperindah kawasan wisata tersebut, dengan berbagai macam lampu dibentuk seindah mungkin untuk melirik minat wisatawan. Berdasarkan hasil observasi dikawasan wisata Pantai Gosong sudah terdapat lampu penerangan dijalan maupun dikawasan wisata tersebut.



Gambar 8. Kondisi Penerangan Pantai Gosong

Sampah merupakan suatu bahan sisa atau yang terbuang yang berasal dari aktivitas manusia. Sampah dapat berupa padat, cair, dan gas, dan dapat dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan non-organik, berdasarkan hasil observasi dari peneliti di kawasan wisata Pantai Gosong belum ada TPS dilokasi tersebut, dan di kawasan tersebut penyediaan tempat sampah kurang baik sehingga banyak sampah yang tidak dibuang pada tempatnya yang membuat kawasan tersebut kurang bersih dan banyak tumpukan sampah.



Gambar 9. Kondisi Sampah Ditumpuk

Tempat ibadah merupakan tempat yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama dan kepercayaan masing-masing orang atau manusia. berdasarkan hasil observasi kondisi eksisting di kawasan Pantai Gosong belum tersedia tempat ibadah.

Jalan merupakan sarana atau akses yang penting bagi masyarakat untuk berinteraksi dan beraktivitas, dimana semakin mudah akses yang dilalui maka akan semakin mudah pula aktivitas yang timbul baik aktivitas ekonomi maupun interaksi dengan wilayah yang lain. Berdasarkan hasil observasi peneliti akses jalan menuju lokasi wisata Pantai Gosong sebagian sudah bagus, sebagian rusak, jalan berlubang. Sehingga menyebabkan kurangnya kenyamanan wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Gosong.



Gambar 10. Kondisi jalan Pantai Gosong

Papan penunjuk arah merupakan papan yang berfungsi untuk memudahkan masyarakat atau seseorang untuk ke suatu tujuan yang ingin mereka kunjungi, biasanya terletak pada persimpangan jalan dan tempat yang mudah untuk dibaca. Berdasarkan hasil observasi dikawasan Pantai Gosong sudah memiliki beberapa papan penunjuk arah disetiap destinasi wisata maupun ke fasilitas-fasilitas yang ada di kawasan tersebut.



Gambar 11. Kondisi Papan Petunjuk Arah

Sebagai salah satu destinasi wisata Pantai Gosong ini menawarkan keindahan panorama pantai yang beragam. Pantai ini memiliki pasir berwarna putih dengan struktur yang cukup halus. Selain itu Pantai Gosong juga dihiasi oleh pohon kelapa sehingga membuat suasana cukup teduh. Hal lain yang membedakan pantai ini dengan pantai lain di Kabupaten Bengkayang adalah dengan bukit batu-batuan dimana tingginya kurang lebih 30 meter. Pengunjung dapat menaiki bukit ini untuk mendapatkan penglihatan pemandangan Pantai Gosong yang lebih indah dari atas ketinggian. Disebelah sisi Bukit Bunga terdapat tebing dengan nama yang sama yakni Tebing Bunga. Tebing batu ini sangat sering menjadi tempat memanjat oleh para pecinta alam di sekitar pantai juga dapat dijadikan sebagai daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin mengabadikan momen dengan berfoto. Area Pantai Gosong membuat suasana yang berbeda dari pantai lainnya yang ada di Kabupaten Bengkayang, selain itu adanya pemandangan di Pantai Gosong sangat bagus dan cocok digunakan sebagai tempat untuk melihat matahari terbenam seperti disajikan pada Gambar 12.



Gambar 12. Kondisi Matahari Terbenam

Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata dan mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata (Swarbrooke 1996). Dalam pengembangan pariwisata diperlukan aspek-aspek untuk mendukung pengembangan tersebut. Cooper et al. (1995) mengemukakan bahwa terdapat empat komponen yang harus dimiliki oleh sebuah daya tarik wisata, yaitu: (1) *attractions*, seperti alam yang menarik, kebudayaan daerah yang menawan, dan seni pertunjukan; (2) *accessibilities*, seperti transportasi lokal dan terminal; (3) *amenities*, seperti tersedianya akomodasi, rumah makan, dan perjalanan.

Atraksi adalah daya tarik yang membuat orang berkeinginan untuk mengunjungi dan melihat secara langsung ke suatu tempat yang menarik karena keindahan alam, keunikan kawasan, banyaknya sumber daya yang menonjol, keutuhan sumber daya alam, kepekaan sumber daya alam, pilihan rekreasi, kelangkaan flora dan fauna, serta kerawanan kawasan (Ahmad & Mukkadas, 2017).

Menurut Fanggidae dan Bere (2020) menyatakan bahwa fasilitas atau sarana penunjang sangat penting untuk kebutuhan wisatawan sewaktu-waktu diperlukan sehingga tersedianya sarana penunjang akan memperlancar perjalanan. Menurut Susetyarini dan Masjhoer (2018) menyatakan, peningkatan kualitas fasilitas wisata diharapkan sejalan dengan meningkatnya kepuasan wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi wisata karena kepuasan wisatawan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu daya tarik wisata.

Pantai Gosong telah dikelola oleh Dinas Pariwisata, dan beberapa sarana dan prasarana wisata telah dibangun untuk melayani dan memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung. Beberapa sarana yang telah disediakan di Pantai Gosong antara lain: loket masuk untuk mengatur administrasi dan penerimaan tiket masuk ke Pantai Gosong, biasanya terdapat loket masuk di pintu masuk pantai. Area parkir telah dibangun agar wisatawan dapat dengan mudah menaruh kendaraan mereka ketika mengunjungi Pantai Gosong. Ada beberapa warung atau tempat makan telah disediakan di sekitar pantai, sehingga wisatawan dapat menikmati hidangan lokal atau makanan ringan selama kunjungan mereka. Penerangan di sekitar pantai juga telah dipasang untuk memberikan pencahayaan yang cukup saat malam hari atau dalam kondisi cuaca yang buruk. Fasilitas toilet atau ruang ganti juga telah disediakan untuk kenyamanan wisatawan saat berada di Pantai Gosong. Gazebo telah dibangun di sekitar pantai, yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk istirahat, bersantai, atau menikmati pemandangan pantai. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa sampai saat ini, masih belum terdapat penginapan terdekat di daerah sekitar Pantai Gosong. Jika pengunjung berencana untuk menginap, mereka mungkin perlu mencari akomodasi di daerah terdekat atau mengatur penginapan di tempat lain sebelum atau setelah mengunjungi pantai ini.

Selain pemandangan alam berupa pantai, untuk mencapai lokasi pantai ini pun dapat dikatakan mudah. Hal ini dikarenakan lokasinya yang tidak jauh dari jalan utama masyarakat Desa Sungai Raya sehingga memudahkan untuk mengakses pantai ini. Adapun untuk mencapai pantai ini umumnya dapat dilakukan dengan perjalanan darat. Lokasinya yang tidak jauh dari pemukiman warga, membuat pantai ini dekat dengan warung atau rumah makan yang dibuka oleh warga sekitar. Sehingga secara amenities pantai ini cukup baik dikarenakan lokasinya yang strategis.

Atraksi wisata adalah sesuatu yang dapat dilihat atau disaksikan melalui pertunjukan yang khusus diselenggarakan oleh wisatawan. Seperti yang dijelaskan pada data fisik kawasan, potensi yang dimiliki oleh Pantai Gosong adalah daya tarik yang ada pada destinasi wisata tersebut. Seperti yang dijelaskan bahwa parameter dari atraksi wisata adalah pantai dengan pasir putih yang dijadikan destinasi wisata utama dan destinasi pendukungnya adalah panorama perbukitan, keunikan bebatuan.

Faktor aksesibilitas menjadi suatu permasalahan bagi pengembangan destinasi wisata apa bila tidak didukung dengan kondisi jalan yang memadai, aksesibilitas yang harus ada adalah daya jangkauan pengunjung terhadap destinasi wisata Pantai Gosong, dalam arti bahwa tingkat keterjangkauan dapat dilakukan oleh seluruh wisatawan/ pengunjung dengan mudah. Jalan merupakan urat nadi perekonomian suatu wilayah. Seperti yang terlihat pada jalan menuju destinasi wisata Pantai Gosong yang belum memungkinkan sehingga perlu ada perbaikan guna menarik wisatawan, dimana kualitas jalan menuju ke destinasi wisata Pantai Gosong masih ada jalan rusak dan berlubang.

Dalam kaitannya dengan pengembangan destinasi wisata Pantai Gosong di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang, bidang promosi wisata memiliki tugas untuk mengembangkan jaringan promosi wisata, menganalisis pasar terkait dengan potensi pemasaran atau promosi wisata, pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pemasaran wisata, penyelenggaraan atraksi wisata dan lain sebagainya. Bidang pemasaran sebagai promotor utama promosi pariwisata di Desa Sungai Raya, memiliki peran paling penting dalam rangka mengembangkan destinasi wisata Pantai Gosong di Desa Sungai Raya, melalui berbagai program yang telah diselenggarakan.

Menurut Karsudi dan Kartodihardjo (2015), “strategi dalam pengembangan yang dapat diterapkan berdasarkan kondisi obyektifnya yakni melalui upaya penataan ruang wisata, pengembangan manajemen atraksi, pengembangan promosi dan pemasaran, pengembangan regulasi dan organisasi pengelolaan ekowisata, dan menciptakan situasi keamanan yang kondusif didalam maupun diluar kawasan wisata”.

Strategi pengembangan kepariwisataan bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbang, dan bertahap. Langkah pokok dalam strategi pengembangan kepariwisataan (Irfan, 2021).

Menurut Arida (2017), mengartikan pengembangan desa wisata sebagai suatu proses yang menekankan cara untuk mengembangkan atau memajukan desa wisata. Secara lebih spesifik, pengembangan desa wisata diartikan sebagai usaha-usaha untuk melengkapi dan meningkatkan fasilitas wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Menurut Suwanto dalam Kurniawan (2015), menyatakan bahwa:

“Pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar”.

Perencanaan atau upaya yang dilakukan dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Gosong di Desa Sungai Raya, dimana sarana dan prasarana di destinasi wisata belum sepenuhnya tersedia mengingat kunjungan wisatawan yang setiap harinya bertambah banyak, namun dengan keterbatasan yang ada Dinas Pariwisata tidak tinggal diam ada beberapa upaya yang dilakukan dengan bertahap dari mulai pembangunan Tempat Ibadah, Toilet dan juga tempat parkir yang kemungkinan akan dibangun. Pemerintah daerah juga telah melakukan upaya pembangunan secara bertahap setiap tahunnya untuk menunjang kegiatan wisata bagi wisatawan dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pelayanan bagi wisatawan berbagai usaha terus dilakukan baik pemerintah maupun pengelola yang bertugas dilapangan.

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Pantai Gosong memiliki pasir putih dengan tekstur halus dan ombak yang relatif kecil. Namun, karena dekat dengan muara sungai, air laut di Pantai Gosong cenderung keruh dan berwarna abu pekat. Meskipun tidak disarankan untuk berenang, pengunjung dapat menikmati keindahan pemandangan pantai dan perkebunan kelapa yang luas di sana. Pohon-pohon kelapa yang tumbuh lebat memberikan kesan yang indah bagi pantai ini.

Di depan pantai, terlihat dua pulau kecil yang kokoh, yaitu Pulau Semesak dan Pulau Tempurung. Keberadaan pondok-pondok di sekitar pantai, perahu-perahu nelayan, serta rumah-rumah warga setempat, menciptakan suasana perkampungan nelayan yang tenang dan damai. Di sisi barat pantai terdapat Bukit Bunga, sebuah bukit batu-batuan dengan ketinggian sekitar 30 meter. Pengunjung dapat mendaki bukit ini untuk menikmati pemandangan indah Pantai Gosong dari ketinggian. Di sebelah Bukit Bunga, terdapat juga Tebing Bunga yang sering menjadi tempat pendakian bagi para pecinta alam di sekitar pantai barat Kalimantan Barat. Untuk mencapai bukit batu-batuan tersebut, pengunjung dapat melewati Pulau Kera. Bagi pengunjung yang menyukai petualangan, Pantai Gosong menawarkan kesempatan untuk melakukan trekking di perbukitan dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Pantai Gosong juga memiliki tanaman, terutama mangrove dan pohon kelapa. Tanaman ini berfungsi sebagai pelindung ekosistem darat dari angin dan badai, serta mengendalikan erosi pasir pantai. Tanaman-tanaman ini memiliki berbagai manfaat bagi masyarakat sekitar. Sebagai contoh, pohon kelapa memberikan keteduhan dan menjadikan kawasan pantai menjadi sejuk dan rindang.

Dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Gosong di Desa Sungai Raya, bidang promosi wisata memiliki peran penting dalam membangun jaringan promosi, menganalisis pasar, memanfaatkan teknologi informasi, dan menyelenggarakan atraksi wisata. Dalam hal ini, bidang pemasaran memiliki peran utama sebagai promotor untuk mengembangkan Pantai Gosong melalui program-program promosi yang telah diselenggarakan. Dinas Pariwisata dapat menggunakan berbagai media sosial seperti Facebook, Instagram, YouTube, dan blog untuk melakukan promosi. Namun, fokus promosi lebih diarahkan pada Instagram dan Facebook. Melalui media sosial tersebut, promosi dapat menampilkan daya tarik utama destinasi wisata Pantai Gosong. Hal ini dapat meliputi keindahan alam, kebudayaan yang menarik, serta fasilitas penginapan, pelayanan, dan transportasi yang memudahkan akses ke Pantai Gosong. Dalam setiap postingan, penting untuk menonjolkan apa yang menjadi daya tarik dan kelebihan dari Pantai Gosong yang sedang dipromosikan. Hal ini dapat mencakup informasi tentang penginapan yang tersedia, pelayanan yang diberikan kepada wisatawan, fasilitas yang ada, dan informasi mengenai transportasi yang dapat digunakan untuk mencapai destinasi wisata tersebut. Selain itu, tambahkan hal-hal menarik lainnya yang menjadi daya tarik khusus dari Pantai Gosong.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengembangan Wisata Pantai Gosong Sebagai Objek Wisata Alam di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Kondisi Eksisting Destinasi Wisata Pantai Gosong di Desa Sungai Raya dalam ketersediaan sarana wisata sangatlah kurang memadai, dapat dilihat dari kondisi eksisting dan yang sudah tersedia, seperti akses jalan yang rusak, berlubang, papan petunjuk arah yang kurang dan sebagian yang sudah rusak, sarana keamanan belum tersedia sama sekali, akomodasi atau penginapan belum ada, belum tersedianya loket masuk yang resmi, tempat ibadah atau musholla yang belum ada, tempat makan dan warung-warung khususnya kurang tempat yang menyediakan makanan, area parkir yang masih belum terbangun dan tidak memiliki atap, toilet atau ruang ganti yang kurang layak dan kurang terawat, tempat duduk yang kurang terawat dan tempat sampah yang ditumpuk disembarang tempat dan kurangnya tempat sampah.

Potensi dan Permasalahan Destinasi Wisata Pantai Gosong di Desa Sungai Raya menawarkan keindahan panorama yang beragam. Keistimewaan pantai ini terletak pada pasir putih yang halus, pohon kelapa yang memberikan suasana teduh, bukit batu-batuan dengan ketinggian sekitar 30 meter yang memungkinkan pengunjung menikmati pemandangan dari atas, serta tebing batu yang menjadi daya tarik bagi para pecinta alam dan penggemar fotografi. Meskipun Pantai Gosong memiliki potensi yang menarik, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi hambatan dalam pengembangan dan daya tarik wisata di destinasi ini.

Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Gosong di Desa Sungai Raya Perlu adanya penambahan dan pembangunan sarana dan prasarana terhadap destinasi wisata Pantai Gosong di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang, untuk memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan bagi para pengunjung yang datang ke objek wisata, Meningkatkan promosi terkait objek wisata misalnya pembuatan brosur atau melakukan event-event agar mampu menarik lebih banyak para wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara untuk datang berkunjung dan Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM pariwisata dengan melakukan pendidikan resmi maupun tidak resmi.

Saran untuk pemerintah adanya perbaikan dan pembangun infrastruktur yang memadai berupa sarana dan prasarana pendukung agar memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wisatawan yang berkunjung. Karena agar dapat menarik wisatawan perlu terpenuhinya komponen pariwisata yakni atraksi, aksesibilitas dan amenitas. Selain itu pemerintah juga aktif untuk merangkul agar lebih sadar akan potensi wisata serta perannya dalam pengembangan potensi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad., & Mukaddas, J. (2017). Analisis potensi pengembangan ekowisata di Kawasan Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Buletin Sosek*, 35(19), 25-35. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/sosek/article/view/5809>
- Arida, I. N. (2017). *Ekowisata (Pengembangan Partisipasi lokal dan Tantangan Ekowisata)*. https://books.google.co.id/books/about/Ekowisata.html?id=RtDNuQEACAAJ&redir_esc=y
- Cooper, J. F., Gilbert, D., & Wanhill, S. (1995). *Tourism, principles and practice*. https://books.google.co.id/books/about/Tourism.html?id=OWonlWCgp34C&redir_esc=y
- Effendi, R. (2020). Geografi dan Ilmu Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. <https://jpps.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/96>
- Fanggidae, R. P., & Bere, M. L. (2020). Pengukuran tingkat kepuasan wisatawan terhadap fasilitas wisata di Pantai Lasiana. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur dan Fasilitas*, 4(1), 53-65. <https://iptek.its.ac.id/index.php/jmaif/article/view/6833>
- Girl., A. (2018). *Pedoman Pengembangan Wisata Kuliner*. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. <https://kemenparekraf.go.id/>
- Girsang, K. (2017). Peranan Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Sipitu-Pitu di Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Program Studi Manajemen Sumberdaya Aparatur. <http://eprints.ipdn.ac.id/6312/>
- Irfan, S. (2021). Strategi Redaksi Jejamo.Com Dalam Penyajian Berita di Media Online. UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/16281/>
- Karsudi., Soekmadi R. dan Kartodihardjo, H. (2015). Strategi pengembangan ekowisata di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 15 (3), 148-154. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmht/article/view/3178>
- Saputro, W. E., Marom, A., & Maesaroh, M. (2014). Strategi Pengelolaan Obyek Wisata Taman Margasatwa Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*. (3)4, 10-21. <https://www.neliti.com/publications/136232/strategi-pengelolaan-obyek-wisata-taman-margasatwa-semarang>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=377>
- Susetyarini, O., & Masjhoer, J. M. (2018). Pengukuran tingkat kepuasan wisatawan terhadap fasilitas umum, prasarana umum, dan fasilitas pariwisata di Malioboro pasca revitalisasi kawasan. *Jurnal Ilmiah Kepariwisata*, 12(1), 41-54. <https://iptek.its.ac.id/index.php/jmaif/article/view/6833>
- Suwantoro., & Kurniawan W. 2015. Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bahdungan Kabupaten Semarang. Laporan Penelitian, 1-20. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/14851>
- Swarbrooke. (1996). *Pengembangan Pariwisata*. <https://jurnal.uns.ac.id/geadidaktika/article/view/75304>
- Urbanus, N., & Febianti, Y. (2017). Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Wilayah Bali Selatan. *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas*. (1)2, 118-135. <https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/view/3168>